BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata- kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati.[68] Kualitatif berlandaskan pada filsafat postpositivesme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah dimana peneliti sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan dengan triaggulasi (gabungan), dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.[69] Penelitian kualitatif sering disebut metode naturalistic karena penelitiannya dilakukan pada kondisi alamiah (*natural setting*), disebut juga sebagai metode etnographi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya, disebut sebagai metode kualitatif karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.[70]

2. Jenis Penelitian

---

[68] Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hal. 13

[69] Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 15

[70] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D,* (Bandung: Alfabeta, 2017), hal. 8

Jenis penelitian ini adalah deskriptif, penelitian yang berusaha mendeskripsikan mengenai unit sosial tertentu yang meliputi individu, kelompok, lembaga dam masyarakat.[71] Pada penelitian ini akan dilakukan secara langsung ke lokasi yang akan diteliti agar hasil penelitian yang didapatkan maksimal. Lokasi yang akan diteliti yaitu BMT Istiqomah karangrejo dan BMT Rizwa Manbaul Ulum Tulungagung.

B. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian ada di Kabupaten Tulungagung yaitu di BMT Istiqomah Karangrejo yang berlokasi di jln. Dahlia No.8 Karangrejo Tulungagung Telp (0355)491114, email: bmtistiqomah@yahoo.com di BMT Istiqomah Karangrejo merupakan tempat dimana penulis melakun PPL. Penulis juga melakukan penelitian dilokasi lain yaitu di BMT Rizwa Manba'ul 'Ulum tulungagung yang lokasi di jln. Jatisari, Buntaran Kecamatan Rejotangan, Kab. Tulungagung, Jawa Timur 66293.

C. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan penelitian ini, maka kehadiran peneliti dilapangan sangat penting untuk menemukan data-data yang terkait dengan fokus penelitian ini. Dalam penelitian ini, peneliti bertindak mengumpulkan data sebagai instrument aktif upaya untuk mengumpulkan data-data di lapangan instrument pengumpulan data lainnya berupa dokumen-dokumen pendukung untuk menunjang keabsahan dari hasil penelitian. Kehadiran

[71] Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 62

peneliti diperlukan secara langsung dan aktif untuk memperoleh informasi sumber data mutlak agar diperoleh hasil yang akurat. Dalam hal ini peneliti hadir langsung di BMT Istiqomah Karangrejo dan BMT Rizwa Manbaul Ulum Tulungagung untuk mengumpulkan data-data yang terkait dengan yang akan diteliti, dengan demekian peneliti melakukan penelitian, peneliti akan menyebutkan statusnya sebagai seorang peneliti kepada BMT Istiqomah Karangrejo dan BMT Rizwa Manbaul Ulum Tulungagung, agar dapat melakukan penelitian, yang dimana peneliti dapat melakukan pengamatan dengan mudah dan berjalan dengan lancar.

D. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sumber data skunder.

1. Sumber data primer

   Sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini didapat langsung dari sumber pertama individu maupun perseorangan. Untuk memperoleh informasi data diperoleh dari sumber objek utama yang berasal dari wawancara, informan utama penelitian ini petugas marketing dan beberapa informan tambahan (manager dan nasabah tabungan simpanan pelajar) di BMT Istiqomah Karangrejo dan BMT Rizwa Manba'ul 'Ulum Tulungagung.

2. Sumber Data Sekunder

   Sumber data yang memberikan informasi atau data tambahan yang dapat memperkuat informasi data pokok. Data penelitian ini diperoleh secara

tidak langsung dengan cara perantara media pendukung. Selain itu juga penulis menggunakan sumber Pustaka berupa buku-buku, jurnal, artikel atau informasi lainnya.[72] Dalam hal ini sumber data sekunder peneliti dari buku, jurnal, website dan artikel yang membahas tentang tabungan simpanan pelajar dan literasi ekonomi syariah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan penelitian tidak akan dapat tercapai tanpa adanya data yang sahih.[73] Untuk mendukung penelitian ini,ada beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti, yaitu:

1. Interview (Wawancara)

   Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam respondennya sedekit atau kecil.[74] Wawancara mendalam adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan dengan cara tanya jawab bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa

---

[72] Lexy. J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1998), hal. 13

[73] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hal. 224

[74] *Ibid.*, hal. 137

menggunakan pedoman wawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama.[75]

Dengan demikian peneliti akan melakukan wawancara yang terstruktur setiap respondenya diberi pertanyaan dan peneliti akan mencatatnya, peneliti akan menyiapkan pertanyaan yang disusun sebelumnya untuk memudahkan proses wawancara dan memperoleh hasil yang diinginkan.[76] Dengan begitu peneliti menyiapkan pertanyaan-pertanyaan tentang hal-hal yang akan ditanyakan kepada BMT Istiqomah Karangrejo dan BMT Rizwa Manbaul Ulum Tulungagung.

2. Observasi

Observasi merupakan suatu pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sestematis, mengenai fenomenal sosial dengan gejala-gejala npsikis untuk kemudian dilakukan pencatatan. Istilah observasi diarahkan pada kegiatan memperhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan mgempertimbangkan hubungan partisipatif dalam fenomena tersebut.[77] Metode pengumpulan data dengan observasi artinya mengumpulkan data atau menjaring data dengan melakukan pengamatn terhadap sunyek dan obyek peneliti secara seksama (cermat dan teliti) dan sistematis.[78]

---

[75] Sutopo, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Dasar Teori dan Terapannya dalam Penelitian* (Surakarta: Universitas Sebelas Maret, 2006), hal. 72

[76] Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 317

[77] Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hal. 143

[78] Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi & Bisnis*, (Yogyakarta: UII Press, 2005), hal. 136

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan prosedur Analisa data ada 3 yaitu:

1. Reduksi Data

   Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan Analisa data melalui reduksi data. Mereduksi data merupakan data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.[79]

   Dengan begitu peneliti merangkum, memilih hal-hal pokok serta memfokuskan penelitian sesuai dengan hal-hal yang berkaitan tentang straregi pemasaran, tabungan simpanan pelajar dan literasi ekonomi Syariah pada BMT Istiqomah Karangrejo dan BMT Rizwa Manbaul ‘Ulum Tulungagung.

2. Penyajian Data

   Setelah data direduksi, maka Langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan hubungan antar katagori, flowchart dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk

[79] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), hal. 247

menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.[80] Dalam hal ini, penyajian data yang disajikan berupa catatan-catatan teks naratif setelah wawancara mendalam dengan pihak BMT Istiqomah Karangrejo dan BMT Rizwa Manbaul Ulum Tulungagung.

3. Penarikan Kesimpulan

Dalam penelitian ini merupakan aktifitas pemberian makna dan memberikan penjelasan dari perolehan data terhadap penyajian analisis data. Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini kemudian diklasifikasikan dan ditarik kesimpulan, berangkat dari kasus-kasus yang bersifat khusus berdasarkan pengalaman nyata, yang kemudian dirumuskan penjelasan dari analisis data yang diperoleh.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Untuk memperoleh keabsahan maka penelitian dan informasi menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Keterpercayaan (*Credibility*)

Keberadaan data telah yang terkumpul, yang dimana menggambarkan suatu kecocokan terhadap konsep penelitian sehingga dapat membuktikan benar -benar dalam keabsahannya.

2. Ketergantungan (*Dependendability*)

[80] *Ibid.*, hal. 249

Disebut juga dengan audit ketergantungan menunjukan peneliti memiliki sifat ketaatan dan konsistennya stabilitas data temuan yang direflikasi.

3. Kepastian (Comfirmability)

Kepastian audit, data yang diperoleh dapat dilacak dengan mengecek kebenaran sember informasinya itu benar-benar jelas.

4. Trianggulasi *(peer debriefing*)

Teknik Pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu, diluar itu untuk keperluan pengecekan sebagai pembanding data tersebut.[81]

H. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian ini ada beberapa tahapan penelitian yang dilakukan agar proses penelitian terarah. Dalam tahapan ini ada empat tahapan yaitu:

1. Tahapan persiapan

Dalam tahapan persiapan ini peneliti mulai Menyusun rancangan penelitian, memilih tempat penelitian, mengurus surat izin, dan menyiapkan bahan-bahan acuan penelitian dan juga proses pengajuan proposal untuk diajukan kepada dosen pembimbing.

2. Tahapan Pelaksanaan

[81] Lexy. J Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2002), hal. 330

Pada tahapan pelaksanaan peneliti berkunjung ke tempat penelitian untuk mengumpulkan informasi dan data dengan menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi.

3. Tahapan Analisis Data

Selanjutnya setelah data-data terkumpul maka peneliti akan menganlisis data yang diperoleh, peneliti akan membandingkan data yang diterima dengan teori yang ada, keudian mencatat temuan yang muncul. Tahapan analisis data peneliti menyususn temuan yang sistematis agar mudah dipahami.

4. Tahapan Pelaporan

Tahapan pelaporan ini merupakan tahap akhir akan dibuat kesimpulan dari analisis data yang nantinya pelaporan akan bdisusun dalam sebuah skripsi. Langkah terakhir melakukan pengurusan kelengkapan persyaratan untuk ujian skripsi.[82]

[82] Lexy. J Meleong, *Metodologi Penelitian*..., hal. 148